

**SPIRITUALITAS MAHASISWA PENYANDANG DIFABEL DI
PUSAT LAYANAN DIFABEL UIN SUNAN KALIJAGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Disusun oleh:

NAMIRAH ULAYYA

NIM: 19105020043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PRODI STUDI AGAMA-AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini Saya :

Nama : Namirah Ulayya

Nim : 19105020043

Prodi/Jurusan : Studi Agama-Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Alamat : Jl. Perumnas, Seturan

No. Telpn : 085359934035

Judul Skripsi : Spiritualitas Mahasiswa Difabel di Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa, skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang dibuat oleh saya sendiri. Jika di kemudian hari ternyata diketahui bukan karya ilmiah saya (plagiasi). Maka saya bersedia menanggung sanksi dan di batalkan dari gelar kerjasama nya.

Yogyakarta, 3 Januari 2024



Namirah Ulayya

19105020043

NOTA DINAS

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Derry Ahmad Rizal, MA
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Namirah Ulayya
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Yang ditulis oleh :

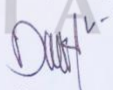
Nama : Namirah Ulayya
Nim : 19105020043
Program Studi : Studi Agama-Agama
Judul Skripsi : Spiritualitas Mahasiswa Difabel Di Pusat Layanan Difabel
Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sudah dapat diajukan ke program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Studi Agama-Agama.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 5 Januari 2024


Derry Ahmad Rizal, MA
19921219 201903 1 010

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Namirah Ulayya
NIM : 19105020043
Prodi : Studi Agama - Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut Progam Studi Agama – Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya, apabila suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran maupun paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 3 Januari 2024



Namirah Ulayya

NIM : 19105020043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-176/Un.02/DU/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : SPIRITUALITAS MAHASISWA PENYANDANG DIFABEL DI PUSAT LAYANAN
DIFABEL UIN SUNAN KALIJAGA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAMIRAH ULAYYA
Nomor Induk Mahasiswa : 19105020043
Telah diujikan pada : Selasa, 16 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 65b113aabcc00

Ketua Sidang/Penguji I

Derry Ahmad Rizal, M.A.
SIGNED



Valid ID: 65b111d332b44

Penguji II

Khairullah Zikri, S.Ag., MAsRel
SIGNED



Valid ID: 65b08c2fa9965

Penguji III

Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.
SIGNED



Valid ID: 65b317692b51

Yogyakarta, 16 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

MOTTO

“ ini hanya tidak mudah, bukan berarti tidak mungkin”

**“ adzan di setiap daerah itu berbeda-beda, namun dapat dipastikan adzan
tepat waktu”**

**“masalah kalau dipikul sendiri memang berat, makanya butuh sujud yang
lama untuk meringankannya”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas limpah Rahmat, Taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Ayahanda yang tercint yaitu bapak Abdurrahman yang saya cintai, sangat berjasa, dan yang paling mirip dan satu pikiran dengan saya dalam kehidupan saya dan selalu mendukung saya.
2. Kepada ibunda tercinta yaitu Ibu Rosnizar yang selalu memberikan nasehat dan yang selalu bertanya “kapan sidang?” serta Semangat, do’a, bantuan dan dukungan yang telah diberikan selama ini, walaupun pikiran kita tidak sejalan tetapi selalu menjadi pengingat dan penguat dalam selesainya skripsi ini karena ditanyakan secara terus-menerus.
3. Kepada saudara kandung saya Muhammad Ridho, Mahrin Safa Ulayya dan Raihana Jinan Ulayya, yang sudah menjadi adik-adik terbaik yang selalu mendukung kakaknya walaupun banyak menimbulkan masalah, namun tetap menjadi penyemangat kalau pulang.
4. Terima kasih kepada keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik dalam bentuk moral, emosi, jodoh dan motivasi.

5. Terima kasih untuk teman-teman Studi Agama-Agama angkatan 2019 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pelajaran selama di bangku perkuliahan.
6. Terima kasih kepada Nurul Rizka sebagai kakak kelas yang seperti kakak kandung yang telah membantu dan selalu menjadi teman healing penulis, dan selalu membantu jika penulis sedang ada masalah.
7. Terima kasih kepada Lala dan Melati yang sudah menjadi teman terbaik sedari mahasiswa baru, dengan segala macam tingkah yang suka menghilag, mood, omelan dan emosinya. Yang tetap bertahan hingga semester akhir belum lulus juga dari kampus tercinta ini.
8. Terima kasih untuk diri sendiri yang sudah menepikan ego dan memilih untuk bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terima kasih karena telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan cobaan diluar keadaan dan pernah menyerah namun tetap harus dapat menyelesaikan karena dapat memperlakukan keluarga jika tidak selesai-selesai.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Pertama yang paling utama adalah puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang mana telah memberikan kelancaran dan kesuksesan untuk penelitian saya yang berjudul: “Spiritualitas Mahasiswa Difabel di Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” Tak lupa Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi besar kita, junjungan baginda Nabi Muhammad SAW. Yang telah memberikan jalan dari zaman kegelapan sampai pencerahan.

Selama proses penulisan penelitian, banyak pihak yang telah memberikan motivasi, dorongan, bimbingan, masukan, kritikan, memberikan semangat, dan memberikan doa. Penulis ingin mengucapkan berterimakasih yang sebesar-besarnya telah membangun rasa semangat dan pantang menyerah dalam diri saya untuk melakukan penelitian, diantaranya kepada :

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, M. A., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M. Hum., MA. Selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dosen yang paling terbaik, top markotop dan paling disenangi oleh mahasiswa-mahasiswa lain, termasuk saya yang paling depan dan tak lupa menjadi ibu kaprodi yang

sangat membimbing maupun selalu membantu para mahasiswa Studi Agama-Agama.

4. Aida Hidayah, S. Th.I., M. Hum., Selaku Sektaris Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
5. Roni Ismail, MA. Selaku Dosen Penasehat Akademik selama di kampus tercinta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan telah memberikan dorongan dan sangat peduli untuk lebih semangat selama kuliah maupun memberikan arahan, solusi ketika saya curhat ke beliau mengenai keluhan.
6. Derry Ahmad Rizal. MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan motivasi, memberikan saran, memberikan semangat, memberikan jalan kepada penelitian saya untuk menjadi lebih baik maupun masukan ketika saya bimbingan, dan telah memberikan waktunya demi saya. Terimakasih yang sebesar-besar nya buat bapak.
7. Para Dosen Prodi Studi Agama-Agama yang telah memberikan ilmu kepada saya di kampus tercinta.
8. Staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu, memudahkan proses penelitian ini dan menjadi tempat pelayanan untuk kesuksesan dan kelulusan mahasiswa-mahasiswa di kampus.

9. Kedua orang tua yaitu Bapak Abdurrahman dan Ibu Rosnizar, kedua orang tua yang sangat baik dan menyayangi anak-anaknya. Ketika saya masih kecil hingga besar dan selalu memberikan yang terbaik agar supaya anaknya senang dan selalu mengerti apa yang menjadi keinginan anaknya. Untuk kedua orang tua ku tidak bisa diungkapkan dalam kata akan tetapi perasaan itu ada di dalam hati anaknya yang selalu mengingat dan terharu akan perjuangannya.
10. Guru- guru TK, SD, MTS, MA, dan guru yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-satu karena atas beliau lah saya dibimbing, diberi ilmu, dan membantu kepada suatu langkah untuk saya menuju kesuksesan.
11. Teman-teman Studi Agama-Agama 19, yang telah menjadi teman untuk berjuang bersama di kampus tercinta.
12. Pusat Layanan Difabel (PLD), terima kasih sebesar-besarnya kepada PLD yang telah menerima saya, menjadi rumah kedua dan telah membantu saya dalam keperluan penelitian dan melaksanakan penelitian skripsi. Para relawan, beserta staff terbaik yang selalu mendukung dan menyemangati dan mendoakan agar dimudahkan, dilancarkan mendapatkan hasil yang memuaskan. Para mahasiswa difabel yang telah menjadi teman terbaik selama tiga tahun terakhir ini, rela meluangkan waktunya mengajarkan bahasa isyarat sampai akhirnya menjadi hubungan yang sangat akrab.

13. Group Puasa Sunnah, yang tiada hari tanpa ngopi dan tiada hari tanpa main maupun kerandoman anak-anak yang beragam sekali disini.
14. Persatuan Mahasiswa Aceh Tamiang (PERMATA), yang telah membantu saya dan menjadi teman pertama dari awal mula sampai ke Yogyakarta dan saya hingga saat ini.
15. Taman Pelajar Aceh (TPA), selaku himpunan Aceh terbesar di Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan saya menjadi pengurus dan telah memberikan banyak kesempatan, relasi dan bantuan selama berkuliah di yogyakarata.
16. Sanggar cut nyak dien, keluarga besar sanggar yang selama dua tahun ini telah memberikan banyak kesempatan, pengalaman baru, relasi yang lebih luas di bidang kesenian aceh dan telah menjadi keluarga baru diakhir masa-masa skripsi ini.
17. Nadia, Ara, Zahira, Nauwal, sesama anggota sanggar yang tidak tinggal di asrama, yang awalnya hanya berbagi info latihan tetapi sekarang menjadi teman nugas dan skripsian bareng. Bahkan menjadi teman dengan kerandoman yang dapat menghilangkan stress.
18. Orang-orang yang ada di sekeliling kehidupanku, yang mana tidak bisa disebutkan satu-satu akan tetapi telah berkontribusi di kehidupan saya.

Semoga dengan adanya penelitian ini menjadi manfaat dan menambah ilmu bagi para pembaca dan mohon maaf apabila dalam penelitian ini adanya kesalahan, kekurangan dan belum dalam kata sempurna dari yang lain, karena sebagai penulis saya masih dalam tahap belajar dan perlu adanya bimbingan untuk menjadi lebih baik. Besar harapan, penelitian ini menjadi tambahan literatur bagi yang membutuhkan dan berterimakasih memberikan waktu untuk membaca penelitian ini.

Yogyakarta, 5 Januari 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Namirah Ulayya

1910502004

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh spiritualitas dalam kehidupan para mahasiswa difabel dan mengetahui tingkat kecerdasan spiritual para mahasiswa difabel, dikarenakan banyaknya kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh para difabel, diantaranya yaitu rasa keputusasaan yang berlebih hingga dapat menyebabkan bunuh diri, walaupun permasalahan ini dapat disebabkan oleh berbagai hal, namun Tingkat keputusasaan ini sangat berpengaruh dalam kualitas hidup seseorang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu dengan menggunakan deskriptif analitik pendekatan psikologi agama. Dalam penelitian ini akan dijelaskan dengan menggunakan teori kecerdasan spiritual oleh Danah Zohar dan Ian Marshal.

Menurut hasil dari penelitian sikap dan kehidupan para mahasiswa difabel dengan menggunakan analisis dari ciri-ciri spiritualitas ini memberikan jawaban bahwa lima dari enam orang informan dengan tingkat spiritualitas yang baik karena memenuhi semua kriteria yang ada pada ciri-ciri spiritualitas. Namun ada 1 orang yang masih kurang karena informan tersebut masih merasa sulit dalam menghadapi kesulitan dan rasa takut, masih sulit menentukan tujuan hidup, visi-misi dan nilai dalam hidup, kesulitan melihat keterkaitan dari hidupnya, masih merasa kesulitan dalam segi pergaulan.

Kata kunci : spiritualitas, difabel, Pusat Layanan Difabel.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSR TAK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Praktis.....	6
F. Tinjauan Pustaka.....	6
G. Kerangka Teori.....	9
H. Metodologi Penelitian.....	16
I. Sumber Data.....	17
J. Jenis Data.....	18
K. Teknik Pengumpulan Data.....	19
L. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II.....	22
GAMBARAN UMUM.....	22
A. Pengertian Difabel.....	22
1. Difabel Fisik.....	23
2. Difabel Mental.....	23
3. Difabel Ganda.....	23
B. Sejarah Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	24
C. Tujuan PLD.....	29

D. Tujuan, Visi-misi, dan Macam-Macam Layanan Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	32
BAB III	39
KEGIATAN SPIRITUALITAS MAHASISWA DIFABEL UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	39
A.Konsep Kecerdasan Spiritual	39
B. Program Layanan Kegiatan di PLD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	39
C. Fungsi Kecerdasan Spiritual	48
BAB IV	53
TINGKAT KECERDASAN SPIRITUAL MAHASISWA DIFABEL DI PLD UIN SUNAN KALIJAGA BERDASARKAN TEORI SPIRITUALITAS MENURUT DANAH ZOHAR DAN IAN MARSHALL	55
A. Kecerdasan Spiritual Difabel.....	53
B. Tingkat Kecerdasan Spiritual Difabel	67
BAB V	69
PENUTUP	69
A. KESIMPULAN	69
B. SARAN	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	
INSTRUMENT PENGUMPULAN DATA.....	
SURAT IZIN PENELITIAN	
DAFTAR PERTANYAAN	
LAMPIRAN DOKUMEN	
CURRICULUM VITAE	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Setiap manusia yang lahir dianugerahi keistimewaannya masing – masing dan memiliki derajat yang sama disisi tuhan. Kendati tidak semua manusia terlahir dengan kondisi jasmani yang lengkap, ada diantaranya yang terlahir dengan keistimewaan yang berbeda, baik secara fisik maupun non fisik. Mereka yang mengalami keterbatasan fisik yang diebut difabel¹.

Banyak kasus mengenai difabel banyak yang mengalami traumatis akibat kecelakaan dan sehingga mengalami depresi². Beberapa ada yang sampai bunuh diri dengan latar belakang masalah yang berbeda-beda, mulai dari kurang perhatian dari keluarga, tidak mendapat perlakuan baik dari lingkungan rumah dan sekolah, perekonomian yang rendah sehingga tidak mampu menyekolahkan anaknya di sekolah khusus difabel sehingga anak kesulitan mengikuti pelajaran yang ada di sekolah, hingga adanya masalah internal lainnya seperti kurang mendapatkan kasih sayang dari keluarganya³.

¹ Biswan marwati. “*Aktifita Spiritual Dan Semangat Hidup Penyandang Disabilitas Paraplegia*”. Vol. 3 no. 2, health quality jurnal kesehatan, mei 2013, hal. 94.

² Setyowati, Rini, Nisa Rachmah Nur Anganthi, and Setia Asyanti. "Depression in people with disabilities due to accidents." *Indigenous: Scientific Journal of Psychology* 13.2 (2016).

³ Daughter, Dhian Riskiana. "Implementation of emotion regulation in improving disability self-efficacy." *At-Taujih: Islamic Guidance and Counseling* 3.2 (2020): 70-83.

Masalah sosial utama yang dialami oleh penyandang disabilitas adalah bahwa lingkungan sekitar memberikan stigma kepada penyandang disabilitas bahwa mereka dipandang tidak mampu mereka dianggap sebagai abnormal sehingga orang lain merasa tidak nyaman atau tidak mampu berinteraksi dengannya. Hal ini tentu akan menimbulkan permasalahan psikologis pada difabel⁴.

Masalah lainnya yaitu tidak berfungsinya salah satu indera sensoris atau motoris yang dialami oleh difabel mengakibatkan para difabel mengalami hambatan dalam menjalani aktivitas. Difabel juga banyak terjadi karena kecelakaan, Keadaan difabel yang dialami setelah kecelakaan akan mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan perilaku dan emosi sehari-hari. mengakibatkan kecacatan, terutama pada fisiknya, memberi tekanan psikologis yang sangat besar bagi individu yang mengalaminya. Dampak psikologis yang mengikuti difabel antara lain: depresi, trauma, marah, shock, tidak dapat menerima keadaan, dan yang paling ekstrim adalah bunuh diri⁵.

Menurut Asosiasi Pencegahan Bunuh Diri Indonesia adalah faktor utama seseorang dapat melakukan bunuh diri adalah karena konflik dengan keluarga, tetapi sering kali tidak mencoba bunuh diri karena juga memikirkan keluarga. Agama juga dapat mencegah seseorang untuk mencoba bunuh diri, tetapi karena takut akan stigma, juga dapat mencegah seseorang untuk mencari bantuan. Faktor lain termasuk akses ke perawatan psikologis, di mana hanya ada kurang dari 5.000

⁴ Rohman, Fathur. "Analisis Meningkatnya Kejahatan Cyberbullying dan Hatespeech Menggunakan Berbagai Media Sosial dan Metode Pencegahannya." *Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer*. 2016.

⁵ Putri, Dhian Riskiana. "Implementasi regulasi emosi dalam meningkatkan efikasi diri difabel." *At-Taujih: Bimbingan dan Konseling Islam* 3.2 (2020): 70-83.

psikolog dan psikiater untuk seluruh populasi, dengan lebih sedikit lagi yang terlatih dalam pencegahan bunuh diri praktis⁶.

Dengan demikian, permasalahan yang akan saya bahas yaitu pertama, rasa keputus-asaan yang berlebihan sehingga mempengaruhi kualitas hidup para mahasiswa difabel. Kedua, beberapa metode beragama para difabel yang berbeda dari manusia pada umumnya.⁷ Banyaknya kasus permasalahan mental dilakungan difabel yang tidak hanya terjadi di lingkungan rumah namun juga terjadi di lingkungan sekolah atau kampus. Oleh sebab itu fokus peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kecerdasan spiritual mahasiswa difabel dengan menggunakan pendekatan teori Spiritualitas oleh Danah Zohar dan Ian Marshall dalam menganalisis tingkat spiritualitas mahasiswa difabel dalam kegiatan di Pusat Layana Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti memilih mahasiswa difabel di PLD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai tempat lokasi penelitian dikarenakan beberapa pertimbangan. Antara lain karena UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah kampus inklusi pertama di Indonesia dan PLD UIN Sunan Kalijaga menjadi unit layanan khusus mahasiswa difabel pertama di Yogyakarta.

Menurut John C. Maxwell, difabel adalah seseorang yang mempunyai kelainan fisik dan atau yang dapat mengganggu aktivitas⁸. Menurut Kamus Besar

⁶ Asosiasi Pencegahan Bunuh Diri Indonesia. [Statistik Bunuh Diri | Indonesian Association For Suicide Prevention \(inasp.id\)](https://inasp.id). Kamis, 18 Januari 2024 21.44 WIB.

⁷ Kristianto, Paulus Eko. "Meneropong Spiritualitas Disabilitas Bagi Keadilan Disabilitas." *SOLA GRATIA: Jurnal Teologi Bibliska dan Praktika* 3.1 (2022).

⁸ Sugiono, Sugiono, Ilhamuddin Ilhamuddin, and Arief Rahmawan. "Klasterisasi Mahasiswa Difabel Indonesia Berdasarkan Background Histories dan Studying Performance". *Indonesian Journal of Disability Studies* 1.1 (2014).

Bahasa Indonesia (KBBI)⁹, difabel adalah kepanjangan dari “*differend abilities*” atau “*differently abled*” (perbedaan kemampuan), maksudnya adalah difabel bukanlah manusia yang kurang, cacat atau tidak kompeten, tetapi mereka yang mempunyai kemampuan berbeda¹⁰. Difabel adalah suatu kekurangan akibat kecelakaan atau lainnya yang menyebabkan kurang sempurnanya atau keterbatasan pada dirinya secara fisik¹¹. Awalnya difabel ini hanya dipandang sebagai permasalahan hukuman tuhan karena melanggar hukum norma. Pada masa sekarang ini, difabel dapat dilihat sebagai isu medis dan isu lingkungan sosial¹². Di Indonesia makna disabilitas lebih merefleksikan ke dalam kata cacat, tidak sempurna, kurang. Sehingga bermunculan banyak diskriminasi yang dialami para disabilitas. Hingga akhirnya muncullah kata difabel. Berikut macam-macam difabel:

1. Difabel Fisik
2. Difabel Mental
3. Difabel Ganda

Namun, pada skripsi ini saya hanya akan membahas keterkaitan spiritualitas dengan difabel fisik tuna rungu dan tuna netra. Karena difabel tuna rungu dan tuna

⁹ Umam, Muhammad Miftahul, and Ridwan Arifin. "Aksesabilitas Kaum Difabel Dalam Perlindungan Hukumnya Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia." *Pena Justisia: Media Komunikasi Dan Kajian Hukum* 18.1 (2020).

¹⁰ Andayani, S. IP., MSW, ddk. "Disabilitas Dan Pendidikan Tinggi: Bunga Rampai Penelitian", Yogyakarta, 2016, Hal. 6.

¹¹ Sugiono, Sugiono, Ilhamuddin Ilhamuddin, and Arief Rahmawan. "Klasterisasi Mahasiswa Difabel Indonesia Berdasarkan Background Histories dan Studying Performance." *Indonesian Journal of Disability Studies* 1.1 (2014).

¹² Andayani, S. IP., MSW, ddk. "Disabilitas Dan Pendidikan Tinggi: Bunga Rampai Penelitian", Yogyakarta, 2016, Hal. 4.

netra adalah difabel dengan jumlah terbanyak yang ada di UIN Sunan Kalijaga, mereka mengalami lebih banyak kesulitan dibandingkan difabel lainnya, kegiatan di Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga juga lebih banyak mengkhususkan ke difabel tuna rungu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang uraian di atas, maka rumusan masalah yang akan penulis ambil sebagai uraian dan pembahasan yaitu:

1. Apakah para difabel fisik tuna rungu dan tuna netra memiliki kegiatan khusus yang berkaitan dengan spiritualitas?
2. Bagaimana tingkat spiritualitas mahasiswa difabel tuna rungu dan tuna netra di PLD UIN Sunan Kalijaga?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kegiatan keagamaan mahasiswa difabel di PLD UIN Sunan Kalijaga.
2. Untuk mengetahui sejauh apa tingkat spiritualitas mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga.

D. Kegunaan Penelitian

Sementara itu, penelitian ini memiliki dua kegunaan yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini secara teoritis memberikan sumbangsih pada perkembangan penelitian sebelumnya dan juga memberikan sudut pandang baru dalam menjelaskan perihal spiritual difabel.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan terkhusus di bidang ilmu pengetahuan studi agama-agama, Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penulis maupun semua.

E. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mengajak pembaca untuk lebih mengetahui mengenai dunia disabilitas di UIN Sunan Kalijaga, khususnya untuk dapat mengetahui tingkat spiritualitas para difabel, dari cara meningkatkan kecerdasan spiritual, manfaat hingga tujuan mengapa para difabel juga harus dapat mencapai tingkat spiritual.

F. Tinjauan Pustaka

Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tema ini untuk mendukung penelitian ini. Kajian maupun tinjauan pustaka ini diambil dari skripsi maupun artikel yang dijadikan acuan pendukung untuk keberhasilan penelitian ini. Yakni penelitian yang membahas mengenai spiritualitas mahasiswa disabilitas. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema yang sama yaitu:

Pertama, skripsi karya Asparina, Atropal dengan judul "Masjid dan Ruang Spiritualitas Bagi Difabel: Observasi Kritis Terhadap Masjid-Masjid Populer Di

Yogyakarta¹³. Penelitian ini memaparkan bahwa ruang spiritualitas inklusif-ideal dalam Islam. Persamaan penelitian Asparina dengan penulis yaitu sama-sama meneliti disabilitas dalam ruang spiritualitas. Perbedaannya yaitu, skripsi Asparina hanya membahas wacana masjid ramah difabel di masjid-masjid populer di Yogyakarta, sedangkan dalam skripsi ini berfokus pada spiritualitas mahasiswa difabel di PLD UIN Sunan Kalijaga.

Kedua, skripsi karya Sri Yuliana dengan judul Peran Pembimbing Agama Dalam Penanaman Kecerdasan Spiritual di Panti Sosial Bina Netra “Tan Miyat” Bekasi¹⁴. Penelitian ini memaparkan tentang peran dan metode bimbingan disabilitas netra untuk menjadikan agama sebagai kebutuhan utama dalam hidup. Persamaan penelitian Sri Yuliana yaitu, sama-sama memaparkan spiritualitas disabilitas, perbedaannya yaitu, skripsi Sri Yuliana hanya membahas metode penanaman spiritual pada anak panti sosial, sedangkan dalam skripsi ini berfokus pada kecerdasan spiritual mahasiswa.

Ketiga, skripsi karya Riladzyania Rachmanisa dengan judul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Tunanetra¹⁵. Penelitian ini memaparkan tentang upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik anak

¹³ Asparina, Atropal. "Masjid Dan Ruang Spiritualitas Bagi Difabel: Observasi Kritis Terhadap Masjid-Masjid Populer Di Yogyakarta." *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 2.2: 247-280.

¹⁴ Yulianah, Sri. "The Role of Religious Guides in the cultivation of spiritual intelligence at Binat Netra Social Institution "Tan Miyat" Bekasi."

¹⁵ Riladzyania, Rachmanisa. *Efforts of Islamic Religious Education Teachers in Improving the Spiritual Intelligence of Blind Children (Descriptive Study on Blind Students at the Special School of National Level Coaches Lebak Bulus Agriculture, South Jakarta.)*. Diss. Faculty of Islamic Religion, University of Muhammadiyah Jakarta, 2020.

tunanetra. Persamaan penelitian Riladzyania Rachmanisa dengan penulis yaitu, sama-sama memaparkan metode yang dilakukan untuk meningkatkan spiritualitas difabel. Perbedaannya yaitu, penelitian Riladzyania Rachmanisa hanya meneliti difabel tuna netra sedangkan dalam skripsi ini menjelaskan spiritualitas dengan seluruh jenis difabel.

Keempat, skripsi karya Diah Hikmatul Chasanah dengan judul Kecerdasan Spiritual Menurut Masyarakat Jawa¹⁶. Penelitian ini memaparkan tentang relevansi kehidupan masyarakat Guci terhadap kecerdasan spiritual yang penuh makna dan nilai. Persamaan penelitian dengan Diah Hikmatul Chasanah dengan penulis yaitu, sama-sama memaparkan konsep dan nilai-nilai yang dilakukan untuk meningkatkan spiritualitas. Perbedaannya yaitu, penelitian Diah Hikmatul Chasanah meneliti kecerdasan spiritual pada masyarakat Jawa khususnya Desa Guci sedangkan dalam skripsi ini menjelaskan kecerdasan spiritualitas terhadap mahasiswa difabel.

Kelima, artikel karya Rahmat Rifa'i Lubis dengan judul Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Anak¹⁷. Artikel ini meneliti tentang kecerdasan spiritual anak dengan program pengajaran Al-Baghdadiyah. Metode al-baghdadiyah adalah metode pembelajaran Al-Qur'an dengan cara di eja per-hurufnya. Sedangkan dalam skripsi ini menjelaskan tentang cara meningkatkan spiritual mahasiswa difabel.

¹⁶ Chasanah, Diah Nikmatul. *SPIRITUAL INTELLIGENCE ACCORDING TO JAVANESE SOCIETY (CASE STUDY OF THE PEOPLE OF GUCI VILLAGE, GODONG DISTRICT, GROBOGAN REGENCY)*. Diss. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2021.

¹⁷ Lubis, Rahmat Rifai. "Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Anak." *Jurnal Al-Fatih* 1.1 (2018): 1-18.

G. Kerangka Teoritik

Pada hakikatnya seluruh manusia tercipta sebagai makhluk spiritual. Spiritualitas sebagai sebuah kesadaran terhadap suatu kesadaran yang membawa kita kedalam rasa keutuhan dan keterhubungan diri dengan alam semesta. Spiritualitas juga dapat dimaknai sebagai capaian tertinggi dalam perkembangan individu yang mendorong individu dalam mencari makna dan tujuan hidup¹⁸.

Pada mulanya di awal abad bagian ke 20 IQ atau kecerdasan intelektual adalah kecerdasan yang digunakan untuk memecahkan masalah logika dan menjadi tolak ukur tingkat kecerdasan, semakin tinggi IQ seseorang semakin tinggi kecerdasan seseorang. Pada pertengahan abad 20-an, mulai muncul penelitian yang menunjukkan kecerdasan emosional. EQ atau kecerdasan emosional sama pentingnya dengan kecerdasan intelektual, tetapi EQ menyadarkan manusia mengenai perasaan diri sendiri dan juga perasaan orang lain. EQ memberikan manusia rasa empati, rasa cinta, motivasi, dan kemampuan merasakan kesedihan atau kegembiraan dengan tepat¹⁹.

Pada akhir abad 20 muncul data ilmiah baru yang belum dibahas yaitu SQ atau kecerdasan spiritual untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna

¹⁸ Imaduddin, Aam. "Spirituality in the context of counseling." *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research* 1.01 (2017): 1-8.

¹⁹ Matwaya, Arin Muflichatul, and Ahmad Zahro. "Konsep Spiritual Quotient Menurut Danah Zohar Dan Ian Marshall Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3.2 (2020): 41-48.

dan nilai. SQ adalah landasan penting untuk memfungsikan IQ dan EQ. bahkan EQ atau kecerdasan spiritual adalah kecerdasan tertinggi manusia²⁰.

Menurut Danah Zohar Dan Ian Marshal Menurut Danah Zohar dan Ian Marshal Spiritual Quatient atau spiritualitas adalah *the ultimate intelligence* atau kecerdasan tertinggi manusia yang melampaui kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional ²¹ . Dimana spiritualitas adalah kecerdasan spiritual yang merujuk pada pusat diri, atau dapat di maksudkan dalam suatu kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, Spiritualitas juga sebagai landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ. Spiritualitas menjadikan kita makhluk utuh secara intelektual, emosional, dan spiritual. Secara harfiah spiritualitas menumbuhkan otak manusiawi kita tentang bagaimana cara pandang manusia terhadap kehidupannya, untuk tumbuh serta menjalani lebih lanjut evolusi potensi manusiawi kita. Tanda-tanda seseorang memiliki kecerdasan spiritual adalah :

1. Memiliki Kemampuan Sikap Fleksibel

Salah satu ciri dari spiritualitas adalah memiliki kemampuan sikap fleksibel yaitu mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan dan cenderung bersikap terbuka terhadap kritikan dan saran dari pandangan orang lain tentang dirinya. Aktif dan mudah bergaul, biasanya orang yang seperti ini lingkungan pertemanan yang luas.

²⁰ Zohar danar dan ian marshall, *SQ Kecerdasan Spiritual*, (bandung, 2007), hal. 4.

²¹ Zohar danar dan ian marshall, *SQ Kecerdasan Spiritual*, (bandung, 2007), hal. 4.

2. Mempunyai Tingkat Kesadaran Diri yang Tinggi

Memiliki kesadaran diri yang tinggi, kemampuan mengatur emosi, dan kesadaran terhadap lingkungan yang terkait dengan dimensi spiritual adalah kombinasi yang kuat untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan Anda. Integrasi kesadaran diri, pengaturan emosi, dan kesadaran spiritual adalah perjalanan yang berkelanjutan. Penting untuk menjalani proses ini dengan penuh kesabaran, keterbukaan, dan keinginan untuk terus tumbuh secara pribadi dan spiritual.

3. Memiliki Kemampuan Menghadapi dan Memanfaatkan Penderitaan

Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan dalam kerangka spiritualitas adalah komponen yang mendalam dan penting dalam pencarian makna dan pertumbuhan pribadi. Praktik meditasi yang bertujuan untuk merenungkan penderitaan dan kesulitan dalam hidup. Menghubungkan Diri dengan Makna, banyak orang mencari makna dalam penderitaan mereka. Kita dapat mencoba mencari makna dalam penderitaan dan bagaimana pengalaman tersebut dapat mengarah pada pertumbuhan spiritual atau pembelajaran. Membantu orang lain yang menderita dapat membantu memahami dan menghargai pengalaman penderitaan.

4. Memiliki Kemampuan untuk Menghadapi Rasa Sakit

Menghadapi rasa sakit secara spiritual adalah proses yang melibatkan pemahaman dan pengalaman pribadi dalam kaitannya dengan keyakinan, nilai-nilai, dan praktik spiritual atau agama yang dianut. Dengan menerapkan prinsip-prinsip spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, Bergabung dengan kelompok atau komunitas spiritual yang dapat memberikan dukungan emosional selama masa sulit. Sharing pengalaman dengan orang lain yang memiliki nilai dan keyakinan serupa dapat membantu merasa lebih terhubung secara spiritual. Terima kenyataan bahwa rasa sakit adalah bagian dari pengalaman hidup yang tak terhindarkan. Doa dan meditasi dapat membantu dalam mencari penyembuhan, bijaksana dalam menghadapi rasa sakit.

5. Memiliki Kualitas Hidup, Visi-Misi dan Nilai

Memiliki kualitas hidup, visi-misi, dan nilai-nilai dalam konteks spiritual adalah hal yang penting bagi banyak orang. Kualitas hidup dalam konteks spiritual yaitu membuat visi dan misi dalam kehidupan spiritual berarti menentukan tujuan dan arah yang sesuai dengan nilai-nilai spiritual pribadi. Ini bisa mencakup mengenali tujuan hidup, menjalani hidup sesuai dengan nilai-nilai etika, dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat atau dunia secara lebih luas. Nilai-nilai spiritual seringkali mencakup empati, kasih sayang, kebijaksanaan, kesederhanaan, dan rasa syukur. Nilai-nilai ini

membantu seseorang menjalani kehidupan yang bermakna dan berhubungan lebih baik dengan sesama manusia serta alam semesta.

6. Enggan yang Menimbulkan Kerugian

Takut merugikan orang lain dalam konteks spiritualitas adalah salah satu wujud etika dan moral yang penting, yaitu salah satunya dengan menghindari tindakan yang merugikan atau menyakiti orang lain, yaitu dengan berusaha memahami perasaan dan kebutuhan orang lain. Menghindari merugikan orang lain dalam spiritualitas adalah suatu bentuk komitmen terhadap etika dan moralitas yang baik. Ini juga membantu menciptakan hubungan yang lebih sehat dan harmonis dengan sesama manusia dan mendukung pertumbuhan spiritual individu.

7. Kecenderungan Melihat Keterkaitan antara Berbagai Hal

Kemampuan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal dalam konteks spiritualitas disebut sebagai tindakan seseorang memiliki konsekuensi yang lebih dalam dan dapat mempengaruhi kehidupan masa depan, hal ini terhubung dengan lingkungan sosial dan budaya kita terhadap nilai-nilai dan keyakinan spiritual kita.

Lingkungan dapat membentuk perspektif kita. Melihat keterkaitan antara berbagai hal dalam spiritualitas adalah cara untuk mendalami pemahaman tentang eksistensi kita, alam semesta, dan peran kita di dalamnya. Hal ini dapat membantu seseorang untuk hidup dengan lebih banyak kesadaran, empati, dan tanggung jawab terhadap dunia di sekitarnya.

8. Kecenderungan Bertanya “Mengapa?” atau “Bagaimana Jika?” untuk Jawaban Mendasar

Kecenderungan bertanya “Mengapa?” atau “Bagaimana Jika?” adalah konsep makna dalam spiritualitas. Makna adalah salah satu aspek untuk menjalani perjalanan spiritual dan mencari jawaban tentang tujuan hidup, eksistensi, dan hubungan dengan alam semesta. Manusia diberi fitrah makna oleh tuhan untuk selalu bertanya “mengapa hidup saya begini?”, “bagaimana jika saya tidak Bahagia?”. Karena manusia mempunyai kesadaran yang lebih dalam tentang dirinya dibandingkan ciptaan tuhan lainnya. Pada akhirnya manusia dapat menimbulkan rasa mencari pemahaman tentang tujuan hidup mereka. Mereka berusaha untuk menemukan makna dalam tindakan dan pengalaman mereka. Hal ini bertujuan untuk ditemukannya bentuk kesadaran untuk menjadi individu yang lebih baik, mengatasi kelemahan, dan berkembang dalam bidang moral dan etika.

9. Memiliki Kemudahan Bekerja Melawan Konveksi

Ketika ada tekanan dari lingkungan atau budaya yang berlawanan, manusia diharuskan memiliki sikap ketegasan dan kepatuhan pada diri sendiri dengan bertujuan untuk tetap teguh dalam keyakinan dan nilai-nilai

spiritual dapat melibatkan ketegasan dalam prinsip-prinsip yang diyakini seseorang, meskipun itu bertentangan dengan konveksi atau norma sosial²²..

Tidak terpengaruh oleh tekanan untuk mengikuti norma sosial yang tidak sesuai dengan keyakinan mereka. Seseorang harus lebih memiliki pemahaman yang mendalam tentang keyakinan spiritual mereka mungkin lebih mampu mengatasi tekanan sosial. Kemampuan untuk "bekerja melawan konveksi ini dapat bervariasi antara individu dan tergantung pada tingkat keyakinan, komitmen, dan dukungan yang ada. Ini adalah perjalanan pribadi yang unik bagi setiap orang yang berusaha untuk mempertahankan nilai dan keyakinan spiritual mereka dalam konteks sosial yang mungkin berlawanan.

Dengan ciri-ciri yang dijelaskan diatas kita dapat menggunakan spiritual quotient atau spiritualitas untuk menjadi kreatif. Spiritualitas adalah pedoman saat kita berada dalam masalah-masalah yang paling menantang dalam hidup seperti penderitaan, keputusan, kekhawatiran, dan kesedihan²³. Spiritualitas dapat menjadi kuat diri kita mampu mengatasi atau berdamai dengan masalah tersebut. Karena spiritualitas dapat menjadikan kita menjadi diri yang cerdas dalam beragama²⁴.

Seseorang dengan tingkat spiritual yang tinggi akan mampu menjadi pemimpin yang penuh pengabdian dengan bertanggung jawab membawakan visi

²² Zohar danar dan ian marshall, *SQ Kecerdasan Spiritual*, (bandung, 2007), hal 14.

²³ Zohar danar dan ian marshall, *SQ Kecerdasan Spiritual*, hal 13.

²⁴ Zohar danar dan ian marshall, *SQ Kecerdasan Spiritual*, hal 12.

dan nilai yang lebih tinggi kepada orang lain ²⁵ . Secara umum, kita dapat meningkatkan spiritual kita dengan proses psikologi yaitu kecenderungan untuk mencari keterkaitan antara segala sesuatu, menemukan makna, lebih suka merenung, bertanggung jawab, lebih sadar diri, jujur terhadap diri sendiri, menjadi pemberani²⁶.

Spiritualitas juga dapat dikatakan sebagai proses pencarian makna, tujuan, moralitas, keseharian dalam hubungan dengan diri sendiri, orang lain, dan realitas yang hakiki²⁷. Dengan begitu orang mungkin saja mengekspresikan spiritualitasnya tidak hanya dalam hal religius tetapi juga dalam hal non-religius. Karena harusnya spiritualitas itu adalah sifat alamiah manusia walaupun mereka mengaku tidak beragama atau mengikuti jenis agama tertentu.

H. Metode penelitian

Di dalam penelitian memerlukan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis, mencari bahkan memaparkan data data sehingga didapatkan data yang tepat serta berkualitas terkait dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan sebagai berikut yaitu:

²⁵ Zohar danar dan ian marshall, *SQ Kecerdasan Spiritual*, hal 15.

²⁶ Zohar danar dan ian marshall, *SQ Kecerdasan Spiritual*, hal 16.

²⁷ Amir, Yulmaida, and Diah Rini Lesmawati. "Religiosity and spirituality: Same or different concepts." *Scientific journal of psychological research: empirical & non-empirical review* 2.2 (2016): 67-73.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Alasan pemilihan lokasi ini, karena disini merupakan tempat adanya layanan disabilitas yang dijadikan penelitian oleh peneliti.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini dikategorikan kedalam penelitian kualitatif, karena bersifat deskriptif analisis penelitian ini juga akan sedikit memaparkan tentang mengungkapkan objek penelitian yang sesuai atas apa yang terjadi tetapi tetap mengacu kedalam rumusan masalah yang telah dibuat.²⁸ Di dalam penelitian akan mendeskripsikan juga menganalisis lebih lanjut terkait disabilitas kedalam tingkat spriritualitas di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

I. Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini bisa dibagi menjadi dua sumber yakni:

a. Sumber Primer

Sumber data ini diperoleh secara langsung dengan cara mengamati dan berinteraksi langsung dengan subjek penelitian. Data ini dapat dijadikan data pokok dalam acuan penelitian sekaligus dapat memperkuat penelitian.²⁹

²⁸ Rina Helmina, *“Pemaknaan Ayat Ayat Al-Qur’an Tentang Mahar Pada Tradisi Maantar.”* Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta, 2021, hlm. 16.

²⁹ Sumadi Subjabarata, *“Metodologi Penelitian”* (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1998). hlm. 182.

Penelitian ini juga akan menggali data dengan cara mewawancarai para difabel dan menganalisis kedalam teori spiritualitas, dan penulis akan menambahkan beberapa sumber lainnya yang dirasa kompeten dalam permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dapat dijadikan pihak kedua dan ketiga sebagai pelengkap data sebelumnya yaitu (*Data Primer*).³⁰ Sumber data ini dapat diperoleh dari buku, jurnal maupun beberapa artikel sesuai dengan permasalahan yang akan diangkat didalam penelitian ini, dan dijadikan sebagai data yang memperkuat dan memperjelas beberapa keterangan yang ada di dalam data primer.

J. Jenis Data

Penelitian ini dapat di kategorikan kedalam data lapangan yang mana akan mempunyai beberapa acuan dengan Studi Pustaka, penelitian lapangan juga dilakukan dengan cara terjun langsung ke objek penelitian yakni difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta data dari Studi Pustaka sebagai pendukung masalah yang akan diangkat di dalam penelitian tersebut.

³⁰ Sumadi Subjabarata. "*Metodologi Penelitian*" (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1998). hlm.183.

K. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu teknik yang sangat penting dalam penelitian. Pengumpulan ini disesuaikan kedalam menggunakan cara-cara seperti:

a. Observasi atau Pengamatan

Metode ini dilakukan dengan cara menganalisis ataupun mengumpulkan berbagai data dengan pencatatan yang sistematis terhadap objek yang akan diteliti.³¹ Teknik ini digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data berdasarkan pengamatan penulis temukan di lapangan, baik itu secara langsung ikut serta dalam acara tersebut maupun hanya dengan memperoleh data yang akan di peroleh melalui orang orang yang ikut berpartisipasi dalam difabel dan hal ini penulis datang ke tempat penelitian dan pengumpulan data, namun tidak ikut serta dalam acara tersebut.

b. Interview atau wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan percakapan mengenai topik yang ada. Percakapan tersebut dilakukan dengan para mahasiswa difabel, Adapun yang akan di wawancarai yaitu para mahasiswa difabel di Pusat Layanan Difabel yang seringkali memimpin dalam pelaksanaan difabelitas tersebut, adapun beberapa seperti mahasiswa yang bisa terlibat dalam pembahasan penelitian ini. Penulis menguanakan wawancara yang bersifat tidak berstruktur dimana wawancara

³¹ Hadari Nawwawi, "Metode Penelitian Bidang Sosial," (Yogyakarta, Gajah Mada Universitas Press 2007) Cet. Ke-XII. hlm.105.

ini lebih bersifat terbuka dengan partisipasi guna memperoleh data yang lebih lengkap dan mendalam mengenai disabilitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

L. Dokumentasi.

Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk menunjang data-data yang di temukan di lapangan, dan juga sebagai bukti observasi. Dokumentasi ini berupa foto-foto di Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga, catatan hasil penelitian, dan hal-hal lain.

M. Sistematika Pembahasan

Bagian ini juga untuk memberikan gambaran penelitian secara sistematis dan juga berkesimbangan. Untuk memudahkan penulisan Skripsi maka perlu pembahasan yang berisi urutan logis sehingga data yang ditampilkan dalam laporan menjadi terstruktur dan bisa disimpulkan. Maka dari itu penulis akan membuat sistematika pembahasan sebagai berikut.:

Bab Pertama berisi tentang Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan Pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab ini membahas tentang rencana awal sebagai landaan penelitian dan juga mengkaji proses pengolahan data yang akan didapatkan dan nantinya akan memberikan alur yang jelas.

Bab kedua penulis membahas mengenai gambaran umum mengenai lokasi dari Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam hal ini penting

karena dalam bab ini akan dikemukakan tentang sejarah berdirinya Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta kegiatan yang dilaksanakan.

Bab ketiga penulis akan membahas tentang penelitian itu sendiri mengenai bagaimana kegiatan spiritua dan tingkat spiritual mahasiswa difabel serta bagaimana pandangan mahasiswa difabel tentang makna dan nilai kehidupan yang didapatkan dari hasil wawancara.

Bab keempat berisi bagaimana cara keberagaman khusus mahasiswa difabel di UIN Sunan Kalijaga untuk dapat mengetahui tingkat spiritualitas mahasiswa difabel, dengan menganalisis teori Danah Zohar dan Ian Marshall yang meliputi ciri-ciri seseorang memiliki spiritualitas, manfaat kecerdasan spiritual, tujuan kecerdasan spiritual, dan cara meningkatkan kecerdasan spiritual. Bab ini penting dikarenakan penjelasan secara rinci mengenai kaitan tentang kecerdasan spiritual secara umum agar nantinya berguna pada bab selanjutnya.

Bab kelima merupakan bab akhir atau bab penutup, bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran. Bab terakhir ini akan berisi saran yang membangun dan bisa dijadikan peluang untuk memperkaya temuan baru yang telah didapatkan didalam penelitian ini. Kemudian diakhiri dengan daftar Pustaka beserta beberapa lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis akan memaparkan data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, data khusus dari Lembaga terkait dan dokumenasi di lokasi penelitian, maka untuk langkah selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan hasil dari penelitian. Data yang sudah diperoleh oleh peneliti akan dianalisis dengan mengacu pada teori dan ciri-ciri spiritualitas menurut Danah Zohar dan Ian Marshall. Hasil analisis data dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kegiatan khusus para difabel yang berkaitan dengan spiritualitas di pusat layanan difabel uin sunan kalijaga yogyakarta
 1. Baca Tulis Al-Qur'an Untuk Mahasiswa Tuna Rungu
 2. Mengaji Braille untuk Mahasiswa Tuna Netra
 3. Divisi Keagamaan
 4. Bahasa Indonesia
 5. Aktifitas mahasiswa difabel di Pusat Layanan Difabel
2. Tingkat Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Spiritualitas atau kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan nilai dan makna. Kecerdasan

yang dapat menilai bahwa jalan hidup seseorang lebih bermakna¹, difabel memiliki level kemampuan yang berbeda-beda dan tidak bisa disamaratakan. Tentu ada kemampuan yang dapat diperoleh dari kelebihan dan kekurangan para difabel, tuna netra dapat berbicara dan mendengar sedangkan tunaarung dapat memahami, membaca, analisis dari yang tuna netra. Namun, dalam hal ini peneliti mengukur Tingkat kecerdasan para mahasiswa difabel sesuai dengan Tingkat kemampuannya masing-masing

Menurut hasil dari penelitian sikap dan kehidupan para mahasiswa difabel dengan menggunakan analisis dari ciri-ciri spiritualitas ini memberikan jawaban bahwa, dari 6 orang informan terdapat 5 orang dengan tingkat spiritualitas yang baik karena memenuhi semua kriteria yang ada pada ciri-ciri spiritualitas. Namun ada 1 orang yang masih kurang karena informan tersebut masih merasa sulit dalam menghadapi kesulitan dan rasa takut, masih sulit menentukan tujuan hidup, visi-misi dan nilai dalam hidup, kesulitan melihat keterkaitan dari hidupnya, masih merasa kesulitan dalam segi pergaulan.

B. SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian di lapangan maka penulis memberikan saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya. Adapun beberapa saran jika ingin meneliti mahasiswa difabel yaitu, alangkah baiknya meluangkan waktu untuk mempelajari dan memahami dunia inklusi, dikarenakan agar memudahkan peneliti selanjutnya dalam menjani penelitian. Adapun pesan langsung dari para mahasiswa difabel yaitu, mereka sangat antusias dan rela membantu bagi siapaun yang ingin meneliti tetapi setidaknya harus belajar bahasa isyarat atau mengetahui sedikit tentang Bahasa isyarat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Liana, and Arif Maftuhin. "The Contribution of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta in Disability Studies in Indonesia." *Panangkaran: Journal of Religion and Society Research* 3.1 (2019): 71-86.
- Akbar Rifqi Muhammad dan Nurhayati. 2022. Pengaruh Mahasiswa Magang terhadap Keberlangsungan Kinerja Kantor Walikota Medan. Sumatra Utara. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)* Vol. 2 No. 1, Page 404-408.
- Andayani S. IP., MSW, dkk. (2016). Disabilitas Dan Pendidikan Tinggi: Bunga Rampai Penelitian. Yogyakarta, Penerbit Samudra.
- Arumsari, Danisa, and Ika Krismayani. "Analisis aksesibilitas gedung Perpustakaan Universitas Brawijaya oleh mahasiswa difabel." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 7.3 (2018): 201-210.
- Berlianti, Dinda Ayu Prastiwi. *SOCIAL MOTIVES OF DISABILITY ASSISTANCE VOLUNTEERS AT THE DISABILITY SERVICE CENTER UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA*. Diss. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2020.
- Chasanah Diah Hikmatul, 2021. Kecerdasan Spiritual Menurut Masyarakat Jawa (Studi Kasus Terhadap Masyarakat Desaa Guci, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobongan). Yogyakarta, Program Studi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Chasanah, D. N. (2021). *SPIRITUAL INTELLIGENCE ACCORDING TO JAVANESE SOCIETY (CASE STUDY OF THE PEOPLE OF GUCI VILLAGE, GODONG DISTRICT, GROBOGAN REGENCY)* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).
- Daughter, Dhian Riskiana. "Implementation of emotion regulation in improving disability self-efficacy." *At-Taujih: Islamic Guidance and Counseling* 3.2 (2020): 70-83.
- Djalali M. As'ad dan Zamzami Sabiq. 2012. Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prosocial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 1, No. 2, hal 53-65.

Jaeni, Dahlan. *Spiritual Quotient (SQ) Menurut Danah Zohar & Ian Marshall Dan Ary Ginanjar Agustian Serta Implikasinya Terhadap Domain Afektif Dalam Pendidikan Islam*. Diss. IAIN Purwokerto, 2019.

Jesta Winda. 2020. *Pembinaan Spiritual Penyandang Disabilitas Mental Di Balai Rehabilitasi Sosial Dharma Guna Bengkulu*. Bengkulu. Program Studi Bimbingan Konseling Islam Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Maftuhin, Arif, and Liana Asiyah. *Disability Studies at UIN Sunan Kalijaga: Policy, Research, and Publication*. Blue Ocean, 2020.

Matwaya, A. M., & Zahro, A. (2020). The concept of spiritual quotient according To Danah Zohar and Ian Marshall in the perspective of Islamic education. *Attadrib: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education*, 3(2).

Nanda Ananta Refka, Ratna Herawati, dkk. 2021. Kendala Dan Solusi Bagi Penyandang Disabilitas Kota Semarang Dalam Mengakses. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia Program Studi Magister Ilmu Hukum* Volume 3, Nomor 3, Tahun 2021, halaman 325-336.

Non Nelci. 2022. Tanggung Jawab Gereja Bagi Kaum Difabel Di GMT Jemaat Lahai Roi Tofa, Klasik Kota Kupang Timur. *Danum Pembelum jurnal Teologi Dan Music Gereja*. Kupang Volume 2, Nomor 2, 2797-6858.

PLD UIN Sunan Kalijaga, Profile dan Sejarah PLD. [15 Mei 2023, PLD UIN Sunan Kalijaga: PROFILE \(uin-suka.ac.id\)](http://pld.uin-suka.ac.id/p/sejarah.htm). [PLD UIN Sunan Kalijaga: PROFILE \(uin-suka.ac.id\)](http://pld.uin-suka.ac.id/p/sejarah.htm), 19.26 wib, Senin 21 Agustus 2023. Sejarah Pusat Layanan Difabel,” 22 November 2019. (diakses 9 September 2023. 00.41)), diakses dari <http://pld.uin-suka.ac.id/p/sejarah.htm>

- Rohman, Fathur. "Analisis Meningkatnya Kejahatan Cyberbullying dan Hatespeech Menggunakan Berbagai Media Sosial dan Metode Pencegahannya." *Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer*. 2016.
- Rosyidi Robiana Dan Dinar Sari Eka. 2020. Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Disabilitas. *Psimphoni*, Purwokerto. Vol. 1 No. 1.
- Rifai, A. (2018). The role of parents in cultivating spiritual intelligence. *Al Amin: Journal of Islamic Studies and Culture*, 1(02), 257-291.
- Setyowati, Rini, Nisa Rachmah Nur Anganthi, and Setia Asyanti. "Depression in people with disabilities due to accidents." *Indigenous: Scientific Journal of Psychology* 13.2 (2016).
- Shofa, Abd Mu'id Aris, Bagus Riyono, and Sri Rum Giyarsih. "The role of youth in mentoring students with disabilities and its implications for youth personal resilience (Study at the Disability Service Center (PLD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)." *Journal of National Resilience* 22.2 (2016): 199-216.
- Sukoharjo. Surakarta. Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Universitas Raden Mas Said.
- Untari Dina Dwi. 2022. Pendekatan Spiritual Quotient Konselor Terhadap Anak Penyandang Disabilitas Fisik Di Sanggar Inklusi Mutiara Bunda Gatak Widinarsih Dini. 2019. Penyandang Disabilitas Di Indonesia: Perkembangan Istilah dan Definisi. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, Jilid 20, Nomor 2127-142.
- Qudsi Zuhri Saifuddin. 2019. Masjid dan Spiritualitas Bagi Difabel: Observasi Kritis Terhadap Masjid-Masjid Populer Di Yogyakarta. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*.
- Yuliana Sri. 2013. Peran Pembimbing dalam Penanaman Kecerdasan Spiritual Di Panti Social Bina Netra "TAN MIYAT" Bekasi. Jakarta. Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Sumber lainnya :

Wawancara dengan Afiefah Nur Hidayah, mahasiswi difabel tuna rungu UIN Sunan Kalijaga, di Yogyakarta 11 Oktober 2023 14.24 WIB.

Wawancara dengan Maulida Nurlaila, mahasiswi difabel tuna rungu UIN Sunan Kalijaga, di Yogyakarta 11 Oktober 2023 13.43 WIB.

Wawancara dengan Rindiantika Nur Hidayah, mahasiswi difabel tuna rungu UIN Sunan Kalijaga, di Yogyakarta 11 Oktober 2023 14.26 WIB.

Wawancara dengan Akbat Arianto Putra, mahasiswa difabel tuna netra UIN Sunan Kalijaga, di Yogyakarta 18 Oktober 2023 16.04 WIB.

Wawancara dengan Fanza Fauzan Rivaldi, mahasiswa difabel tuna netra UIN Sunan Kalijaga, di Yogyakarta 18 Oktober 2023 15.45 WIB.

Wawancara dengan Haifa Adi Pratama, mahasiswa difabel tuna rungu UIN Sunan Kalijaga, di Yogyakarta 18 Oktober 2023 16.03 WIB.

